

ABSTRAK

SITI FANITA B36209014 Program Studi Ilmu Komunikasi,

Skripsi : *Pola Komunikasi antara Guru Bimbingan Konseling dan Murid Tentang Pendidikan Seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya.*

Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang Pola Komunikasi Antara Guru Bimbingan Konseling dan Murid Tentang Pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya dengan fokus penelitian pada (1) Bagaimana ruang lingkup materi pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya? (2) Bagaimana proses komunikasi antara guru bimbingan konseling dan murid tentang pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya? (3) Bagaimana pola komunikasi antara guru bimbingan konseling dan murid tentang pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya? (4) Bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan guru bimbingan konseling kepada murid tentang pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya?

Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode berperan serta, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Ruang lingkup materi pendidikan seks di sekolah SMP Hang Tuah 2 Surabaya merupakan pendidikan seks awal antara lain. (a) Ketaatan kepada tuhan, (b) Memperkenalkan pergaulan yang sehat antara teman sebaya maupun di atasnya, (c) Memahami tentang pentingnya alat reproduksi, pertumbuhan dan perkembangan pada usia remaja. (d) Cara mengatasi dorongan seksual, (e) Sikap positif terhadap seksualitas, (f) Dampak dari hubungan seks bebas. (2) Proses komunikasi antara guru bimbingan konseling dan murid tentang pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (a) tahap persiapan, guru bimbingan konseling merancang rencana layanan informasi bimbingan yang akan disampaikan kepada murid. (b) tahap pembentukan, guru bimbingan konseling biasa melakukan tahap pembentukan dengan beberapa kegiatan dan metode bimbingan konseling klasikal tentang pendidikan seks. (c) tahap evaluasi, memberikan penilaian terhadap murid. (3) Pola komunikasi antara guru bimbingan konseling dan murid tentang pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya, yaitu: (a) pola komunikasi satu arah, (b) pola komunikasi dua arah, (c) pola komunikasi banyak arah. (4) Komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan guru bimbingan konseling kepada murid tentang pendidikan seks di SMP Hang Tuah 2 Surabaya adalah: (a) komunikasi verbal: menggunakan bahasa gaul seperti no sex, galau, putus cinta dan woles. Tidak menyebutkan kata-kata alat kontrasepsi dan penjelasan tentang cara penggunaan kondom. (b) komunikasi nonverbal: Memperhatikan sorot mata, menatap wajah murid ketika berbicara dan menggerakkan badan lebih dekat kepada murid serta menjaga penampilan.